

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam ras petelur merupakan ayam yang dipelihara atau ditenak untuk menghasilkan telur yang banyak dan berkualitas. Ayam ras petelur dihasilkan dari berbagai perkawinan silang, seleksi dan diikuti upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Ayam ras petelur memerlukan penanganan khusus supaya ayam tersebut tidak mudah terserang oleh penyakit (Nurcholis, 2009).

Inovasi yang dapat dilakukan untuk kesehatan ayam layer adalah dengan menggunakan pakan imbuhan. Pakan imbuhan merupakan bahan pakan pelengkap yang dipakai sebagai sumber penyedia vitamin, mineral, dan juga antibiotika. Antibiotika yang ditambahkan sebagai pakan imbuhan bertujuan untuk mempertahankan kesehatan tubuh ayam dari penyakit tertentu. Tanaman herbal dapat digunakan sebagai pakan imbuhan. Penelitian ini menggunakan tanaman herbal jambe dan binahong sebagai pakan imbuhan.

Buah jambe (*Arecha catechu*) merupakan tanaman obat yang sudah dimanfaatkan secara turun temurun. Biji jambemengandung tanin 15% dan 0,2-0,5 % alkaloid, sitosterol, karbohidrat dan karotenoid. Senyawa alkaloid tanaman jambe mampu mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga dapat menyebabkan kematian pada sel bekteri tersebut.

Tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) mempunyai zat anti mikrobial seperti flavanoid, polifenol, saponin, alkaloid, terpenoid, dan minyak atsiri. Daun

binahong dapat digunakan sebagai obat luka. Kandungan asam askorbat dalam daun binahong sangat penting dalam pembentukan kolagen untuk proses penyembuhan luka.

Biji jambe dan daun binahong mengandung senyawa bioaktif. Senyawa ini dapat bersifat toksik apabila digunakan dalam jumlah yang banyak. Pemeriksaan kadar SGPT dan SGOT dalam darah perlu dilakukan untuk mengetahui efek keracunan pada ayam. Pemeriksaan SGPT adalah indikator yang lebih sensitif terhadap kerusakan hati dibanding SGOT. Hal ini dikarenakan enzim SGPT sumber utamanya di hati, sedangkan enzim SGOT banyak terdapat pada jaringan terutama jantung, otot rangka, ginjal, usus dan otak (Cahyono, 2009). Pemeriksaan enzim SGPT dan SGOT adalah untuk mengetahui kinerja fungsi hati (*liver*) dan kondisi jaringan organ lain dalam tubuh. Sehingga ketika kadar enzim SGPT dan SGOT mengalami kenaikan maka hal ini diindikasikan kinerja hati (*liver*) juga mengalami masalah. Peningkatan kadar SGPT dan SGOT akan terjadi jika adanya pelepasan enzim secara intraseluler ke dalam darah yang disebabkan nekrosis sel hati atau adanya kerusakan hati secara akut.

Pemberian serbuk biji jambe dan daun binahong sebagai pakan imbuhan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap status kesehatan ayam dengan membandingkan kadar SGOT dan SGPT dalam darah pada pengamatan hari ke 6 hari dan ke 18 masa perlakuan. Manfaat penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perlakuan terhadap status kesehatan ayam. Hipotesis penelitian ini adalah pemberian serbuk biji jambe dan daun binahong diharapkan berdampak aman digunakan untuk ayam petelur.